

Web-Based Sales System Using the Cash-Basic Method

Eni Endaryati¹, Vivi Kumalasari Subroto²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, No telp : 024 6710144, e-mail: eni@stekom.ac.id

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, No telp : 024 6710144, e-mail: viviks@stekom.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September 2023

Received in revised form 2 November 2023

Accepted 10 November 2023

Available online 1 Desember 2023

ABSTRACT

Sales are important transactions for companies or agencies because they are the main source of income used to carry out operational activities. In making sales, data processing procedures are needed which are arranged in a certain sequence, which in the accounting system is called a sales procedure. By using the Cash Basis method, companies do not need to make reserves for uncollected cash and can display actual cash position reports. A sales system that will make it easier to manage sales transactions and present sales reports quickly and validly. Web-based applications can be used to manage finances, business and services. Makes it easier to present sales reports both daily and monthly and can minimize errors when information is generated. Good management of information systems will increase efficiency and productivity in decision making by management

Keywords : System, Sales, Web, Cash Base

1. Introduction

Penjualan merupakan transaksi penting bagi suatu perusahaan atau institusi karena merupakan sumber pendapatan utama yang digunakan untuk menjalankan usaha. Pada saat melakukan penjualan, suatu program pengolahan data yang perlu disusun dalam urutan tertentu disebut program penjualan dalam sistem akuntansi. Proses penjualan merupakan rangkaian kegiatan mulai dari penerimaan pesanan, penagihan, hingga pencatatan penjualan. Untuk memperoleh pendapatan yang diinginkan, suatu perusahaan atau lembaga perlu menerapkan sistem penjualan yang efektif untuk meningkatkan daya tariknya di mata konsumen. Penjualan merupakan proses penting dalam operasional perusahaan dan menjadi tulang punggung pelaksanaan rencana strategis dan menjadi pertimbangan dalam perencanaan tahunan, yang hasil akhirnya adalah keuntungan penjualan [7]. Penjualan merupakan bentuk upaya dan tahapan yang dikerjakan untuk mendistribusikan hasil barang (bisa dalam wujud layanan atau suatu komoditi) dari pembuat produk ke konsumen [2]

Sistem informasi adalah suatu cara terorganisir untuk menghimpun, menginput, memproses dan simpan data, serta menyimpan, mengelola, mengontrol dan melaporkannya hingga perusahaan akan mendapatkan tujuan yang diinginkan [5]. Yang dimaksudkan sistem informasi merupakan seperangkat item terpadu yang berhubungan satu dengan yang lain dan terkoordinasi agar dapat menghasilkan dan mewujudkan arus informasi agar dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan dan mengendalikan operasi perusahaan [1].

Sistem informasi akuntansi atau SIA merupakan sebagai kumpulan komponen fisik dan bukan fisik yang terkait dan bersama-sama bekerja untuk mengelola data transaksional terkait keuangan sebagai informasi keuangan [3]. Sedangkan yang dimaksudkan dengan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai adalah suatu aktivitas yang diterapkan suatu usaha pada saat melakukan penjualan pada barang, mengharuskan pelanggan melakukan pembayaran setelah itu barang baru dapat diterima, setelah pembayaran dilakukan oleh konsumen, dan barang diantarkan kemudian, setelah itu pencatatan penjualan transaksi akan dibukukan. Dalam menggunakan cash basis, perusahaan tidak perlu membuat penyisihan atas kas yang tidak tertagih dan dapat menampilkan laporan posisi kas yang sebenarnya.

Akuntansi didasarkan pada konsep entri jurnal antara debit dan kredit. Mulai dari pencatatan pada jurnal kemudian pengelompokan posting pada buku akun besar, penyusunan neraca percobaan, dan pengarsipan informasi kinerja keuangan. Dalam akuntansi, ada dua basis atau basis, yaitu basis akrual dan basis kas. Ada dua metode pencatatan akuntansi yang dianut oleh perusahaan, yaitu basis akrual dan basis kas. Pada dasar akrual, jika penghasilan belum diperoleh pembayaran uang, maka dampak transaksi diakui segera pada saat terjadinya. Akuntansi basis kas sebagai dasar akuntansi untuk mengakui bahwa pengaruhnya transaksi dan peristiwa lain pada saat kas ataupun setara kas diterima atau setara kas dibayarkan (PSAP No. 1, paragraf 8) [4]. Dasar pengukuran adalah nilai akhir kas dan perubahan pada nilai kas. Dengan perbedaan kas yang diperoleh dengan pengeluaran kas, maka bagian akuntansi basis kas mencakup nilai akhir awal kas, kas yang masuk, dan kas yang keluar.

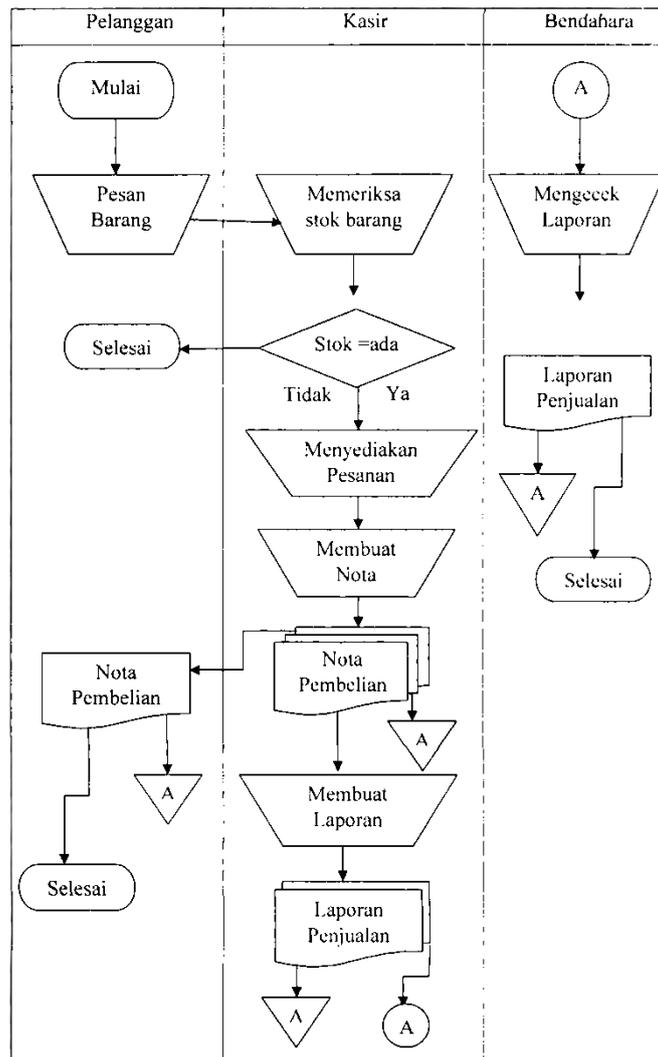
Akrual akuntansi merupakan dasar akuntansi mengakui dampak transaksi dan peristiwa lain pada saat terjadinya, terlepas dari kapan kas ataupun setara untuk kas diterimakan atau dibayarkan (PSAP No. 1, paragraf 8). Dalam metode ini berfokus diperhitungan perubahan asal kemampuan dan kekuatan ekonomi suatu perusahaan. [4]. Namun metode tunai tidak mencatat transaksi jika tidak menerima uang tunai. Basis kas merupakan dasar dalam akuntansi untuk mengakui akan pengaruh terhadap kegiatan dan peristiwa lain diwaktu kas ataupun setara kas diterimakan ataupun dibayarkan (PSAP No. 1, paragraf 8) [4].

2. Metode Penelitian

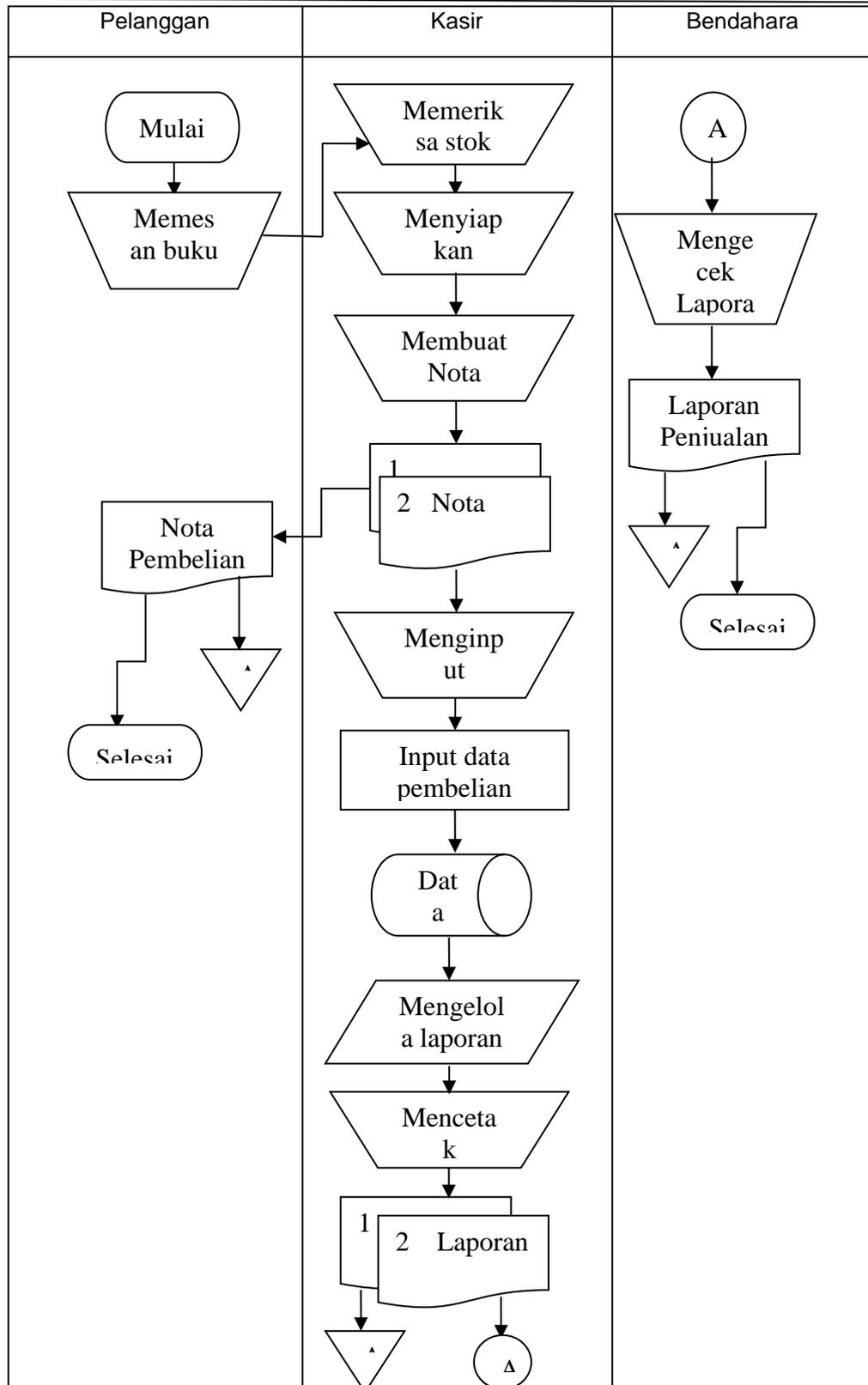
Metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang terlibat dalam menciptakan dan memodifikasi rangkaian tahapan, serta cara dan metode yang dipergunakan dalam pengembangan rangkaian tahapan ini. Perputaran hidup dalam pengembangan sistem merupakan alat yang dijalankan dari pendekatan sistem pada sistem informasi. Perputaran hidup pengembangan rangkaian tahapan sistem adalah langkah-langkah menganalisis dan merancang sistem Metodologi SDLC digunakan karena digunakan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi yang beragam pada SDLC menggambarkan sifat perputaran dari perputaran hidup. Ketika sebuah rangkaian tahapan telah melampaui masa pakainya dan harus diganti, perputaran hidup yang baru dilakukan dari tahap planning. Masalahnya dijelaskan selama tahap planning dan analisis. Pilihan jalan keluar masalah diidentifikasi dan dilakukan penilaian selama fase desain, dan solusi terbaik diimplementasikan dan digunakan. SDLC memiliki beberapa fase, yang, seperti namanya, membentuk siklus hidup, berlanjut dari satu fase ke fase terakhir dan kemudian kembali ke awal. Fase-fase siklus hidup pengembangan sistem meliputi:

1. fase perencanaan, yang terdiri dari delapan tahap: mengenali permasalahan, menjelaskan masalah, penentuan tujuan pada sistem, identifikasi terhadap masalah pada sistem, mempelajari kesesuaian kelayakan sistem (teknis, ekonomi, operasional dan waktu),

- menyiapkan proposal research pada sistem, persetujuan atau penolakan proyek penelitian, dan penetapan prosedur manajemen.
2. fase analisis, yang berlangsung sebelum selesainya fase perencanaan dan persiapan proyek dan melibatkan pengumpulan data dan kegiatan proses di lokasi penelitian
 3. tahap perancangan sistem. Ini adalah tahap di mana sistem dirancang secara rinci dan pedoman untuk digunakan oleh para insinyur lain dikembangkan, termasuk informasi persyaratan dan desain yang lengkap.
 4. Tahap implementasi sistem. Tahap di mana persyaratan sistem (perangkat keras dan perangkat lunak) ditentukan dan hasilnya diterapkan kapan, di mana, dan kepada siapa.
 5. Tahap penggunaan sistem. Tahap di mana hasil penelitian digunakan, sistem operasional dipelihara dan hasil penelitian dianalisis.



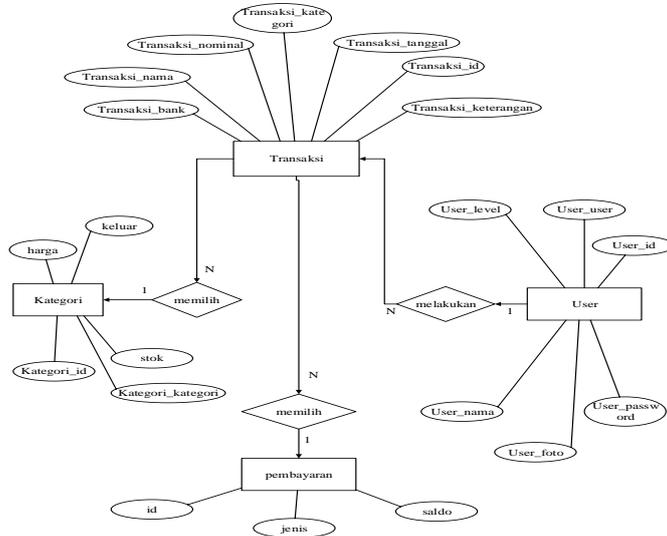
Gambar 1 flow of document pada penjualan berjalan



Gambar 2 Alur dokumen pada penjualan sistem yang diusulkan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil ERD

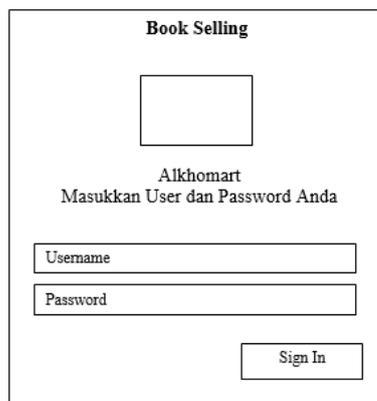


Gambar 3. ERD

Berdasarkan ERD diatas dapat dilihat bahwa dalam membangun sebuah sistem komputerisasi akuntansi penjualan perlu adanya pengolahan data. Adapun arus data pada ERD diatas yaitu: Pembeli melakukan order, selanjutnya admin mengurus pemesan produk tersebut. Dimana admin akan melakukan input transaksi kedalam sistem. Ketika admin melakukan input transaksi maka harus memasukan data transaksi seperti: transaksi_tanggal, transaksi_kategori, transaksi_nominal, transaksi_nama, transaksi_keterangan, transaksi_pembayaran dan transaksi_id (sudah otomatis terisi). Lalu pada saat melakukan transaksi maka data ketegori paket yang dijual juga akan diolah di tabel database kategori, adapun data dalam tabel kategori yaitu: kategori_id, kategori_kategori, harga, stok, keluar dan masuk. Apabila barang terjual maka database stok akan berkurang secara otomatis. Tabel database pembayaran berisi id pembayaran, jenis pembayaran dan saldo pembayaran.

3.2 Hasil Rancangan Design Interface

1. Rancangan menu Login, Rancangan menu login merupakan rancangan inputan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan inputan kedalam aplikasi



Gambar 4 Rancangan Login

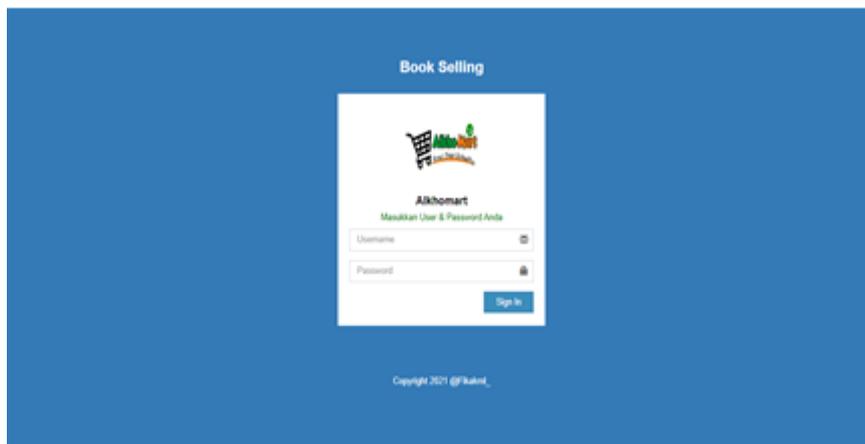
2. Form Menu Utama

Alkhomart	<input type="radio"/> Admin Logout										
<input type="radio"/> Admin Dashboard Kategori Paket Daftar Transaksi Pemasukan Data Pengguna Laporan Ganti Password Logout	Daftar Pemasukan Tunai <table border="1"> <tr> <td>Pemasukan hari ini</td> <td>Pemasukan bulan ini</td> <td>Pemasukan tahun ini</td> <td>Total Pemasukan</td> </tr> </table> Transfer <table border="1"> <tr> <td>Pemasukan hari ini</td> <td>Pemasukan bulan ini</td> <td>Pemasukan tahun ini</td> <td>Total Pemasukan</td> </tr> </table> <table border="1"> <tr> <td>Grafik data pemasukan bulanan</td> <td>Kalender</td> </tr> </table>	Pemasukan hari ini	Pemasukan bulan ini	Pemasukan tahun ini	Total Pemasukan	Pemasukan hari ini	Pemasukan bulan ini	Pemasukan tahun ini	Total Pemasukan	Grafik data pemasukan bulanan	Kalender
	Pemasukan hari ini	Pemasukan bulan ini	Pemasukan tahun ini	Total Pemasukan							
	Pemasukan hari ini	Pemasukan bulan ini	Pemasukan tahun ini	Total Pemasukan							
	Grafik data pemasukan bulanan	Kalender									

Gambar 5 Rancangan Dashboard

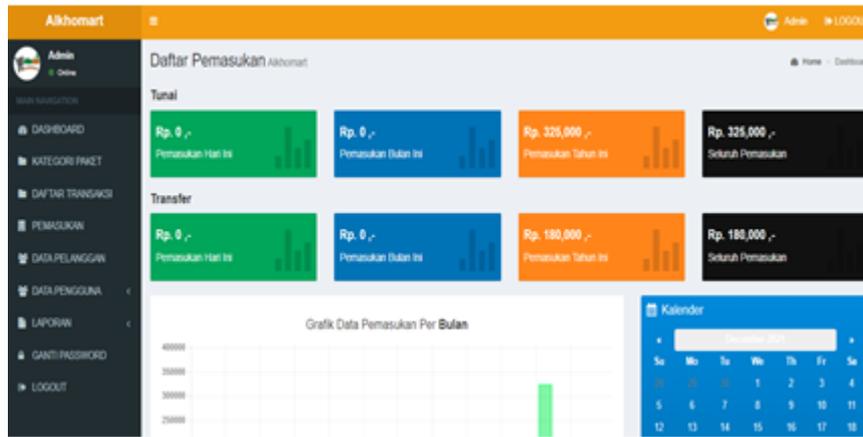
3.3 Pembahasan

Halaman pertama yang akan ditampilkan adalah menu login. Menu login dipergunakan untuk memberikan kewenangan menggunakan aplikasi bagi user/pengguna khusus seperti pimpinan, admin untuk berhubungan dan memperoleh informasi data didalam aplikasi. Form login ini merupakan gerbang utama agar user dapat masuk kedalam aplikasi

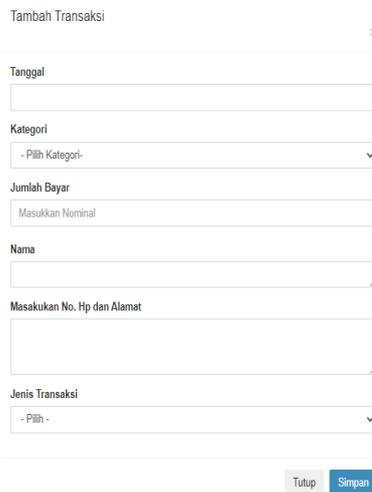


Gambar 6 Tampilan Login

Setelah user berhasil login maka akan masuk kedalam menu dashboard yang menampilkan daftar pemasukan, grafik pemasukan dan kalender seperti gambar dibawah

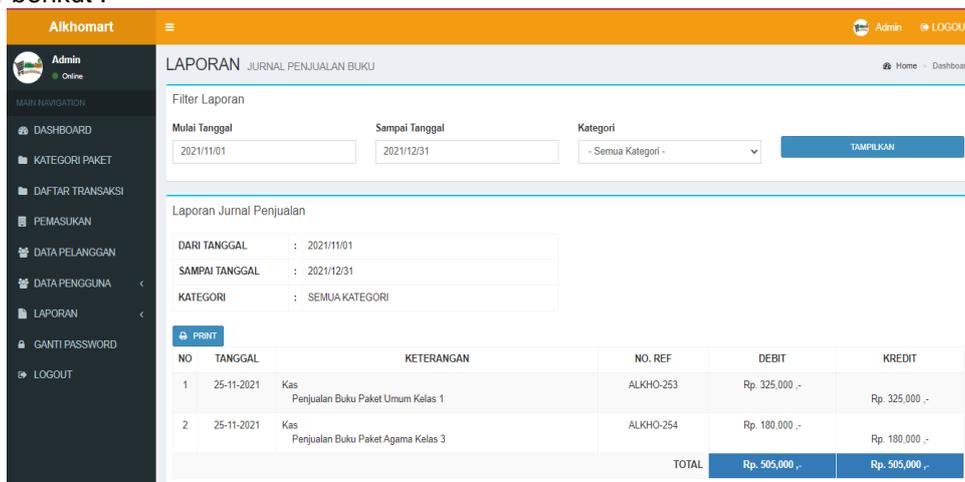


Gambar 7 Tampilan Menu Utama



Gambar 8 Tampilan Menu Transaksi

Pada halaman laporan pengguna dapat melihat laporan jurnal penjualan buku sesuai dengan periode dan kategori yang diinginkan. Adapun tampilan halaman laporan jurnal dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9 Tampilan Laporan Penjualan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian antara lain :

- a. Mempermudah pihak perusahaan dalam melakukan transaksi penjualan. Transaksi bisa diinputkan secara otomatis, dikarenakan data barang yang akan dijual sudah tersimpan di database.
- b. Penerapan metode cash basis accounting mempermudah perusahaan menentukan penerimaan kas dimana akan diperoleh langsung setelah barang terjual, maka jumlah nominal pendapatan secara tunai yang diperoleh akan lebih akurat
- c. Kemudahan kasir dalam menyajikan laporan penjualan baik harian ataupun bulanan dan kekeliruan saat memberikan informasi kepada atasan dapat diminimalisir
- d. Adanya batasan akses dalam aplikasi mempengaruhi meningkatkan sistem keamanan agar data hanya bisa diakses oleh pihak yang berkepentingan.
- e. Program aplikasi ini perlu dikembangkan menjadi sistem penjualan online untuk lebih meningkatkan efisiensi bagi penjual dan memudahkan pembeli dalam melakukan pembelian.
- f. Sistem komputerisasi ini sebaiknya dioperasikan oleh pengguna yang berkompeten dalam bidang komputer. Perlu dilakukan proses back up secara berkala untuk mencegah hilangnya data dalam aplikasi.

Daftar Pustaka

- [1] Ahmad Lutfi, 2017, Sistem Informasi Penjualan berbasis web pada Kedai Kopi ABG, Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro, Universitas Negeri Semarang, <http://lib.unnes.ac.id/31516/1/5302410165.pdf> akses 25 agustus 2023
- [2] Anindito Lazuardi, 2020, Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis E-Commerce, Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56048/1/ANINDITO%20LAZUAR DI-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56048/1/ANINDITO%20LAZUAR%20DI-FST.pdf) akses 25 Agustus 2023
- [3] Azhar Susanto, 2013; "Sistem Informasi Akuntansi", Bandung : Lingga Jaya
- [4] Erlina, dkk, 2015, "Akuntansi Keuangan Daerah", Jakarta : Salemba Empat
- [5] Krismiaji, 2015; "Sistem Informasi Akuntansi. Edisi keempat", Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- [6] Jogiyanto, 2013; "Metodologi Penelitian Sistem Informasi", Yogyakarta : Andi
- [7] Miko Andi Wardana, Hj. Sedarmayanti, 2021, Penjualan dan Pemasaran, IPB Internasional Press, Denpasar Bali